

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
UNTUK MEREDUKSI KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBBING**

(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Lulu Ilma'nunah
NIM 1703767

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
UNTUK MEREDUKSI KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBBING
(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kota Bandung
Tahun Ajaran 2020/2021)

oleh

Lulu Ilma'nunah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Lulu Ilma'nunah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

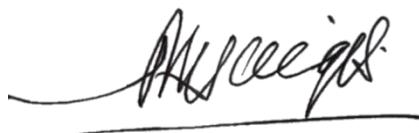
**LULU ILMA'NUNAH
1703767**

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK MEREDUKSI KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBBING

**Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kota
Bandung Tahun Ajaran 2020/2021**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd.
NIP 19570830 198101 2 001**

Pembimbing II

ACC untuk revisi final skripsi
30/08/2021



**Dadang Sudrajat, M.Pd.
NIP 19680828 199802 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Perilaku *Phubbing*” ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Agustus 2021
Penulis



Lulu Ilma'nunah
NIM 1703767

KATA PENGANTAR

Revolusi Industri 4.0 merupakan kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis, dimana terjadi perubahan mendasar dalam cara hidup manusia. Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang telah mengalami inovasi-inovasi di semua disiplin ilmu termasuk di bidang kecerdasan buatan, nanoteknologi, bioteknologi; ternyata teknologi berbasis internet juga telah memengaruhi kehidupan manusia melalui perangkat *smartphone*. Maraknya penggunaan *smartphone* tentu membawa segudang manfaat. Namun di samping banyaknya manfaat yang dibawa, *smartphone* juga ternyata membawa dampak buruk. Di antaranya adalah dapat menurunkan kualitas hubungan dan interaksi sosial.

Pengguna *smartphone* lebih banyak mengabaikan orang di depan mereka dan lebih memilih memainkan *smartphone*-nya. Tentu karena di dalam *smartphone* memiliki banyak fitur canggih yang menarik seperti media sosial dan *game*, terlebih jika kondisi ini didukung oleh internet. Seharusnya kemajuan teknologi *smartphone* yang di dalamnya terdapat internet, media sosial, dan kecanggihan lainnya dapat digunakan secara bijak. Bukan malah menghilangkan adab sopan santun yang tidak sesuai dengan sistem etika dan nilai-nilai pedoman hidup sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Perilaku pengabaian pada orang lain karena lebih memilih memainkan *smartphone* disebut sebagai perilaku *phubbing*.

Perilaku *phubbing* dapat mengganggu aspek perkembangan pribadi, yaitu landasan perilaku etis. Selain itu dapat mengganggu tugas perkembangan individu dalam mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia. *Phubbing* pun memiliki dampak lain di antaranya adalah menurunkan kualitas hubungan, merusak kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal, merusak kesehatan fisik dan mental, dan orang yang mengalami *phubbed* merasakan pengucilan sosial. Dampak negatif tidak dapat dibiarkan secara terus-menerus sehingga perlu ada tindakan yang mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku *phubbing*.

Perilaku *phubbing* harusnya menjadi salah satu masalah yang patut diberikan perhatian khusus oleh seorang guru bimbingan dan konseling. Karena secara khusus, layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai aspek-aspek perkembangan dan tugas-tugas perkembangannya. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu meningkatkan kemampuan untuk mencegah atau mereduksi kecenderungan perilaku *phubbing*.

Penelitian ini mengungkap kondisi sebenarnya mengenai kecenderungan perilaku *phubbing* peserta didik yang hasilnya akan dijadikan acuan dalam perumusan layanan bimbingan dan konseling pribadi hipotetik. Gambaran kecenderungan perilaku *phubbing* beserta rumusan layanan tersebut diharapkan dapat memberi manfaat bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya mereduksi kecenderungan perilaku *phubbing* peserta didik. Peserta didik yang tidak melakukan *phubbing* akan mampu mengelola penggunaan *smartphone* secara bijak. Peserta didik mampu mengontrol dan menempatkan diri dengan baik; menghargai orang lain; dan tidak bersikap lalai terhadap tanggung jawabnya sebagai pribadi, anggota keluarga, peserta didik di sekolah, serta anggota masyarakat. Dengan begitu, kemungkinan besar peserta didik akan terhindar dari konflik karena mampu mempertimbangkan keputusan berperilaku atas dasar aspek-aspek etis yang ada. Dengan terhindar dari konflik, peserta didik berpotensi besar memiliki hidup yang bahagia secara pribadi, sosial, belajar, dan karirnya di masa depan.

Bandung, 26 Agustus 2021
Penulis



Lulu Ilma'nunah
NIM 1703767

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Dadang Sudrajat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Edwin dan Ibu Fiji selaku tenaga kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu memenuhi segala kebutuhan administrasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak/Ibu Kepala/Wakil Kepala SMA Negeri 1, SMA Negeri 4, SMA Negeri 6, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12, SMA Negeri 14, SMA Negeri 15, SMA Negeri 24, SMA Negeri 25, dan SMA Negeri 27 Bandung, yang telah memberi izin kepada penulis.
7. Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1, SMA Negeri 4, SMA Negeri 6, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 12, SMA Negeri 14, SMA Negeri 15, SMA Negeri 24, SMA Negeri 25, dan SMA Negeri 27 Bandung, yang telah bersedia membantu dalam pengumpulan data penelitian
8. Orang tua dan seluruh keluarga Penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil.

9. Seluruh KMBK 2017 dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga kebaikan dan segala apa yang telah dilakukan oleh pihak-pihak tersebut dalam mendukung penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi, dibalas oleh Tuhan YME.

Bandung, 26 Agustus 2021
Penulis



Lulu Ilma'nunah
NIM 1703767

ABSTRAK

Lulu Ilma'nunah (2021), Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Perilaku *Phubbing* (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021), Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Saat ini banyak hal yang sedang berkembang pesat, salah satunya adalah bagaimana berkomunikasi dengan *smartphone* yang semakin canggih dan umumnya digemari oleh semua orang. Namun di sisi lain, seseorang menjadi lebih memperhatikan *smartphone*-nya ketika berkomunikasi langsung dengan orang lain. Perilaku ini disebut *phubbing* dan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Peserta didik SMA termasuk dalam generasi Z yang merupakan generasi paling berpotensi melakukan *phubbing* karena paling akrab dengan *smartphone*. Sehingga tujuan penelitian ini adalah menggambarkan perilaku *phubbing* peserta didik dan merumuskan layanan bimbingan dan konseling pribadi untuk mereduksi kecenderungan perilaku *phubbing* peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Partisipan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah sampel sebanyak 3907 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *Generic Scale of Phubbing* (GSP) yang berbentuk angket dan menggunakan skala *Likert* dengan 7 pilihan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99,9% peserta didik melakukan *phubbing* dan kecenderungan umumnya adalah *phubbing sedang*. Pencapaian skala perilaku *phubbing* tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, berdasarkan letak geografis sekolah adalah sekolah yang berada di kecamatan tengah kota dan pinggir kota, berdasarkan peminatan adalah IPA, berdasarkan penggunaan *smartphone* adalah >20 jam/hari. Penelitian ini juga menghasilkan rumusan layanan bimbingan dan konseling pribadi untuk mereduksi kecenderungan perilaku *phubbing* peserta didik yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan secara lebih spesifik berdasarkan keunikan, kekhasan, atau karakteristik masing-masing sekolah sehingga pada akhirnya akan memberikan keragaman layanan.

Kata Kunci: *phubbing*, layanan bimbingan dan konseling pribadi, GSP, sekolah menengah atas

ABSTRACT

Lulu Ilma'nunah (2021), Personal Guidance and Counseling Services to Reduce Phubbing Behavior Tendency (Descriptive Study of Class XI Students of State Senior High Schools in Bandung City for Academic Year 2020/2021), Guidance and Counseling, Faculty of Education, University of Indonesia Education.

Currently, many things are developing rapidly, one of which is how to communicate with smartphones that are increasingly sophisticated and generally favored by everyone. But on the other hand, someone becomes more attentive to his/her smartphone when communicating directly with other people. This behavior is called phubbing and has an impact on everyday life. High school students are included in generation Z which is the generation with the most potential for phubbing because they are most familiar with smartphones. So the purpose of this study is to describe the phubbing behavior of students and to formulate a personal guidance and counseling services to reduce the tendency of students' phubbing behavior. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The participants of this study were class XI SMAN students throughout the city of Bandung for the 2020/2021 academic year with a total sample of 3907 students. The instrument used to collect data was the Generic Scale of Phubbing (GSP) in the form of a questionnaire and used a Likert scale with 7 answer choices. The results showed that 99.9% of students did phubbing and the general tendency was moderate phubbing. The achievement of the highest phubbing behavior scale based on gender was female, based on school was a school located in the district center of the city and the suburban area of the city, based on specialization was science, based on smartphone used was >20 hours/day. This study also resulted in the formulation of a personal guidance and counseling service to reduce the tendency of students' phubbing behavior which can be implemented and developed more specifically based on the uniqueness, distinctiveness, or characteristics of each school so that in the end it will provide a variety of services.

Keywords: phubbing, personal guidance and counseling services, GSP, high school

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	11
 BAB II MEREDUKSI KECENDERUNGAN PERILAKU PHUBBING MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI.....	12
2.1 Sejarah Singkat tentang <i>Phubbing</i>	12
2.2 Konsep Dasar <i>Phubbing</i>	14
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif	22
2.4 Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik di Sekolah	28
2.5 Penelitian Terdahulu	31
 BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Partisipan.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.5 Instrumen Penelitian.....	45
3.6 Penimbangan Instrumen Penelitian.....	47
3.7 Prosedur Penelitian.....	61
3.8 Analisis Data	63
3.9 Rumusan Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik di Sekolah	64
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.3 Rambu-rambu Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Mereduksi Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik SMAN se- Kota Bandung	95
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	108

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar SMAN di Kota Bandung	43
Tabel 3.2	Jumlah Data Peserta Didik Kelas XI Sekolah Terpilih	44
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen	46
Tabel 3.4	Hasil Uji Kelayakan dan Perbaikan Butir Pernyataan Instrumen.....	50
Tabel 3.5	Hasil Uji Keterbacaan.....	53
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Butir Item.....	56
Tabel 3.7	Kriteria <i>Unidimensionality</i>	58
Tabel 3.8	Kriteria <i>Alpha Cronbach</i>	60
Tabel 3.9	Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	60
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	60
Tabel 3.11	Penyekoran Instrumen	63
Tabel 3.12	Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Berdasarkan Skala	64
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Profil Umum Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik SMAN se-Kota Bandung.....	68
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Faktor <i>Nomophobia</i>	69
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Faktor <i>Interpersonal Conflict</i>	70
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Faktor <i>Self-Isolation</i>	70
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Faktor <i>Problem Acknowledge</i>	71
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Letak Geografis Sekolah.....	73
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Kelas Peminatan.....	75
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Lama Waktu Menggunakan <i>Smartphone</i>	76
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Kondisi <i>Smartphone</i> Saat Pengisian Baterai.....	78
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Kebiasaan Menyalakan dan Mematikan <i>Smartphone</i> dalam Sehari.....	79
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Profil Kecenderungan Perilaku <i>Phubbing</i> Peserta Didik Berdasarkan Lama Waktu <i>Smartphone</i> Mati.....	79
Tabel 4.13	Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kota Bandung Berdasarkan Faktor-faktor Perilaku <i>Phubbing</i>	97
Tabel 4.14	Rencana Operasional Kegiatan Bimbingan dan Konseling Pribadi pada Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kota Bandung.....	102
Tabel 4.15	Pengembangan Tema/Topik Rancangan Operasional Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi.....	105

Tabel 4.16 Format Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi	106
Tabel 4.17 Rencana Anggaran.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Terbentuknya Istilah <i>Phubbing</i>	13
Gambar 2.2 Skema Posisi Penelitian.....	38
Gambar 3.1 Proses Penerjemahan dan Adaptasi Instrumen.....	47
Gambar 3.2 <i>Item Map</i> dan <i>Item Measure</i>	54
Gambar 3.3 Uji Ketepatan Skala Instrumen Perilaku <i>Phubbing</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Administrasi Penelitian	122
1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing	123
2. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	124
3. Lembar Bimbingan Skripsi	134
4. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	136
5. Surat Rekomendasi Ujian Sidang	137
Lampiran B. Istrumen Penelitian.....	138
1. Surat Permohonan <i>Judgement</i> Instrumen.....	139
2. Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	143
3. Instrumen Penelitian.....	147
Lampiran C. Pengolahan Data Penelitian	155
1. Data Mentah Penelitian	156
2. Tingkat Kesulitan, Tingkat Ketelitian, dan Uji Validitas Konten.....	162
3. Analisis Pengecoh	164
4. Deteksi Bias Item	167
5. Uji <i>Dimensionality</i>	169
6. Uji <i>Rating Scale</i>	169
7. Hasil Uji Reliabilitas	170
8. Hasil Pengolahan Data	171
Lampiran D. Program Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi.....	176
1. Surat Permohonan <i>Judgment</i> Program	177
2. Hasil <i>Judgement</i> Program	182
3. Program Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi	187
Lampiran E. Riwayat Hidup Penulis	233

DAFTAR PUSTAKA

- Aagaard, J. (2019). Digital akrasia: a qualitative study of phubbing. *AI and Society*. <https://doi.org/10.1007/s00146-019-00876-0>
- Afdal, A., Alizamar, A., Ifdil, I., Ardi, Z., Sukmawati, I., Zikra, Z., Ilyas, A., Fikri, M., Syahputra, Y., & Hariyani, H. (2019, April 15). *An Analysis of Phubbing Behaviour: Preliminary research from counseling perspective*. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.65>
- Alamudi, F. S. N. A. (2019). Sosial Phubbing di Kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.
- Aldhaban, F. (2012). Exploring the adoption of Smartphone technology: Literature review. *2012 Proceedings of Portland International Center for Management of Engineering and Technology: Technology Management for Emerging Technologies, PICMET'12*.
- Al-Saggaf, Y., & MacCulloch, R. (2018). Phubbing: How frequent? Who is phubbed? In which situation? And using which apps? *International Conference on Information Systems 2018, ICIS 2018*.
- American School Counselor Association. (2014). *Mindsets and Behaviors for Student Success: K-12 College- and Career-Readiness Standards for Every Student*. Accessed 2021-03-15. Alexandria, VA: Author.
- American School Counselor Association. (2016). *The School Counselor and Character Education*. Alexandria, VA: Author. <https://www.schoolcounselor.org/Standards-Positions/Position-Statements/ASCA-Position-Statements/The-School-Counselor-and-Academic-Development>
- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Teens, Social Media & Technology 2018. *Pew Research Center, May*, 1–19.
- Andrich, D., & Marais, I. (2019). A Course in Rasch Measurement Theory Measuring in the Educational, Social and Health Sciences. In *Advances in Measurement in Educational Research and Assessment*. Dordrecht : Springer. <https://doi.org/10.1016/b978-008043348-6/50005-x>
- Ang, C.-S., Teo, K.-M., Ong, Y.-L., & Siak, S.-L. (2019). Investigation of a Preliminary Mixed Method of Phubbing and Social Connectedness in Adolescents. *Addiction & Health*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.22122/ahj.v11i1.539>
- Balta, S., Emirtekin, E., Kircaburun, K., & Griffiths, M. D. (2020). Neuroticism, Trait Fear of Missing Out, and Phubbing: The Mediating Role of State Fear of Missing Out and Problematic Instagram Use. *International Journal of*

Mental Health and Addiction, 18(3). <https://doi.org/10.1007/s11469-018-9959-8>

- Barrios-Borjas, D. A., Bejar-Ramos, V. A., & Cauchos-Mora, V. S. (2017). Uso excesivo de Smartphones/teléfonos celulares: Phubbing y Nomofobia. In *Revista Chilena de Neuro-Psiquiatria* (Vol. 55, Issue 3, pp. 205–206). Sociedad de Neurología Psiquiatría y Neurocirugía. <https://doi.org/10.4067/s0717-92272017000300205>
- Bond, T. G., & Fox, C. M. (2015). *Applying the Rasch model: Fundamental Measurement in the Human Sciences* (3rd editio). New York: Routledge.
- Briseida, A. F., & Jazmin, A. L. (2016). Phubbing.pdf. *Revista de Psicología Clinica*, 349–361 paginas. [http://www.campusvirtualelmayor.edu.co/pluginfile.php/24439/mod_forum/intro/Phubbing \(1\).pdf](http://www.campusvirtualelmayor.edu.co/pluginfile.php/24439/mod_forum/intro/Phubbing (1).pdf)
- Brkljačić, T., Šakić, V., & Kaliterna-Lipovčan, L. (2018). Phubbing among Croatian students. In S. Nakić Radoš (Ed.), *1st International Scientific Conference of the Department of Psychology at the Catholic University of Croatia* (pp. 109–126). Catholic University of Croatia.
- Budiono, A. N. (2020). *Phubbing & Komunikasi Sosial : Studi Empiris dalam Perspektif Psikologis: Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kualitas Komunikasi Sosial Siswa*. Jember: UIJ Kyai Mojo.
- Capilla, E., & Cubo, S. (2017). Phubbing . Wing Network Connected and Disconnected From Reality . an Analysis in Relation To Psychological Well-Being . *Pixel-Bit. Revista de Medios Y Educación*, núm. 50, 173–186. www.redalyc.org/articulo.oa?id=36849882012
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How “phubbing” becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via smartphone. *Computers in Human Behavior*, 63, 9–18. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.018>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018a). The effects of “phubbing” on social interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, 48(6), 304–316. <https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018b). Measuring phone snubbing behavior: Development and validation of the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP). *Computers in Human Behavior*, 88, 5–17. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.06.020>
- CİZMECİ, E. (2017). Disconnected, Though Satisfied: Pphubbing Behavior And Relationship Satisfaction. *The Turkish Online Journal Of Design, Art And Communication*, 7(2), 364–375. <https://doi.org/10.7456/10702100/018>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- David, M. E., & Roberts, J. A. (2017). Phubbed and Alone: Phone Snubbing, Social Exclusion, and Attachment to Social Media. *Journal of the Association for Consumer Research*, 2(2), 155–163. <https://doi.org/10.1086/690940>
- Deloitte. (2015). Global Mobile Consumer Survey: US Edition, The rise of the always-connected consumer. *Deloitte* (2015). <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/us/Documents/technology-media-telecommunications/us-tmt-global-mobile-executive-summary-2015.pdf>
- DeVito, J. A. (2015). *Human Communication. The Basic Course* (Thirteenth). USA: Pearson Education.
- Fauzan, A. A. (2018). Analisis psikometrik instrumen phubbing dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Psikologi*, 19–20.
- Fitri, A. N. L. (2019). *Gambaran Perilaku Phubbing pada Remaja Pengguna Ponsel di SMAN 4 Tuban*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Frankel, J. R., Wallen, N. E. & Hyun, H. H. (2011). How to Design and Evaluate Research in Education (8th Edition). In *Boston: McGraw-Hill*.
- Frees, B., & Eimeren, B. (2013). Rasanter Anstieg des Internetkonsums – Onliner fast drei Stunden täglich im Netz. *Media Perspektiven*, Nr. 7–8, S. 358.
- Frenkel, L. (2014). Why we should rethink our relationship with the smartphone | Lior Frenkel | TEDxBG. TEDx. <https://www.youtube.com/watch?v=Pgo65s1R6TM>
- Galigo, A. A. P. (2021). *Perilaku Phubbing dan Penanganannya (Studi Kasus Pada 1 Siswa di SMK Negeri 10 Makassar)* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19976>
- Goodman, N. (2018). Micro-Aggressions and Phubbing in the Age of FoMO. *Training*, 55(2), 54–55. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bsu&AN=128661953&site=ehost-live>
- Gray, A. (2016). The 10 skills you need to thrive in the Fourth Industrial Revolution | World Economic Forum. *The World Economic Forum*.
- Guazzini, A., Duradoni, M., Capelli, A., & Meringolo, P. (2019). An explorative model to assess individuals' phubbing risk. *Future Internet*, 11(1).

<https://doi.org/10.3390/fi11010021>

Gutiérrez Ruiz, N. del C. (2017). Efectos de la era digital: Nomofobia y Phubbing. *Repositorio Institucional, Círculo de Escritores*, 3.

Haigh, A. (2015). *Stop Phubbing*. <http://stopphubbing.com>

Hambleton, R. K., Merenda, P. F., & Spielberger, C. D. (2005). Adapting educational and psychological tests for cross-cultural assessment. In *Adapting Educational and Psychological Tests for Cross-Cultural Assessment*. <https://doi.org/10.4324/9781410611758>

Hambleton, R. K., & Zenisky, A. L. (2010). Translating and Adapting Tests for Cross-Cultural Assessments. In *Cross-Cultural Research Methods in Psychology*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511779381.004>

Hamdiyah. (2021). The Effect of Phubbing Behavior and the Intensity of Social Media Using Against the Social Interaction of the University Students in Education Science Major of ULM. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 4, 1. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Hanika, I. M. (2015). *Fenomena Phubbing di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya)*. 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.42-51>

Hidayat, D. (2012). *Komunikasi Antarprabadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilham, D. J., & Rinaldi. (2019). Pengaruh Phubbing terhadap Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Psikologi UNP. *Jurnal Riset Psikologi*, Vol 2019, No 4 (2019). <https://doi.org/10.24036/jrp.v2019i4.7607>

Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). Laporan Survei Internet APJII. In *Laporan Survei Internet APJII*.

Ire, Y. F. (2019). *Hubungan Phubbing Dengan Kekerasan Verbal Pada Pasangan Dalam Rumah Tangga*. Universitas Airlangga.

Israel, N. A. F. (2016). *Intergenerational differences in attitudes towards phubbing: Digital natives and digital immigrants*.

Isrofin, B. (2020). Validasi Generic Scale of Phubbing (GSP) Versi Bahasa Indonesia dengan Rasch Model. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 7(1). <https://doi.org/10.29407/nor.v7i1.13883>

Istifadah, R. (2018). *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA PIRI Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.

- Kadafi, A., Pratama, B. D., Suharni, & Mahmudi, I. (2020). Mereduksi perilaku phubbing melalui konseling kelompok realita berbasis Islami. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(2).
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Mızrak Şahin, B., Culha, İ., & Babadağ, B. (2016). The Virtual World's Current Addiction: Phubbing. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 3(2). <https://doi.org/10.15805/addicta.2016.3.0013>
- Karadag, E., Tosuntas, S. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Culha, I., & Babadag, B. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.005>
- Katherine Connor Martin. (2016). *How “phub” made me eat my words / OxfordWords blog.* Oxford Dictionary. <https://blog.oxforddictionaries.com/2016/05/23/phub-made-eat-words/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. *Permendikbud*, 1–12.
- Kemp, S. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. Kepios Pte. Ltd., We Are Social Ltd., and Hootsuite Inc. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Klein, V. (2014). Gemeinsam einsam: Phänomen Phubbing: Untersuchungen zur unangebrachten Smartphone-Nutzung im privaten und öffentlichen Miteinander. *Information-Wissenschaft Und Praxis*, 65(6), 335–340. <https://doi.org/10.1515/iwp-2014-0052>
- Kline, R. B. (2020). *Becoming a Behavioral Research Scientist: A Guide to Producing Research That Matters (Second Edition)*. New York: Guilford Press.
- Krasnova, H., Abramova, O., Notter, I., & Baumann, A. (2016). Why phubbing is toxic for your relationship: Understanding the role of smartphone jealousy among “Generation Y” users. *24th European Conference on Information Systems, ECIS 2016*.
- Listyawati, R. (2018). *Perilaku Phubbing pada Remaja di Surabaya* [Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/79557/>
- Metallinos, C. (2014). Kampagne gegen „Phubbing“: Leute, die auf Handys

- starren [online]. *Süddeutsche.de*. ? <http://www.Süddeutsche.de>.
- Mulyati, T. r., & Frieda. (2018). Kecanduan Smartphone Ditinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Siswa SMA Mardisiswa Semarang. *Jurnal Empati*, 7(4), 152–161.
- Muyana, S., & Widayastuti, D. A. (2017). Nomophobia (No-Mobile Phone Phobia) Penyakit Remaja Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Nazir, T., & Pişkin, M. (2016). Phubbing: A Technological Invasion Which Connected the World But Disconnected Humans. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(4), 2348–5396. <http://www.ijip.in>
- Nugraheningtyas, A., Sunarto, S., & Pradekso, T. (2013). Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja di Televisi dan Interaksi Peer Group dengan Perilaku Hedonis pada Remaja. *Interaksi Online*, 1(4).
- OECD. (2017). PISA 2015 Results (Volume III): Students' Well-Being. In *Oecd: Vol. III*. <https://doi.org/10.1787/9789264273856-en>
- Oviedo-Trespalacios, O., Nandavar, S., Newton, J. D. A., Demant, D., & Phillips, J. G. (2019). Problematic Use of Mobile Phones in Australia, is it Getting Worse? *Frontiers in Psychiatry*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00105>
- Palupi, S. M. R. (2016). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pathak, S. (2013). *McCann Melbourne made up a word to sell a print dictionary : New campaign for Macquarie birthed 'phubbing'*. <http://adage.com/article/news/mccann-melbourne-made-a-word-sell-a?dictionary/244595/>
- Pranarasti, E. N. (2020). *Studi Deskriptif Perilaku Phubbing Remaja Kota Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pratiwi, Y. E., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2016). Perbedaan Sikap dan Pola Pikir Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/10913>
- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2013). Can you connect with me now? How the presence of mobile communication technology influences face-to-face conversation quality. *Journal of Social and Personal Relationships*, 30(3). <https://doi.org/10.1177/0265407512453827>
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>

- Rachman, A., Setiawan, M. A., Bawimbang, J. E., & Rachman, F. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Dampak Phubbing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.30653/002.201943.156>
- Ridho, M. A. (2019). *Interaksi Sosial Perilaku Phubbing*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Rinjani, H., & Firmanto, A. (2013). Kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses facebook pada remaja. *Jurnal Imiah Psikologi Terapan*, 01(01), 76–85.
- Roberts, J. A., & David, M. E. (2016). My life has become a major distraction from my cell phone: Partner phubbing and relationship satisfaction among romantic partners. *Computers in Human Behavior*, 54, 134–141. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.058>
- Roberts, J. A., & David, M. E. (2017). Put down your phone and listen to me: How boss phubbing undermines the psychological conditions necessary for employee engagement. *Computers in Human Behavior*, 75. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.05.021>
- Rosdiana, Y., & Hastutiningtyas, W. R. (2020). Hubungan Perilaku Phubbing dengan Interaksi Sosial pada Generasi Z Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(1). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i1.194>
- Sa'dah. (2015). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Siswa di MAN Cirebon 1 Kabupaten Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati.
- Şahin, M., Karadağ, E., Betül Tosuntaş, Ş., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Mızrak Şahin, B., Çulha, İ., & Babadağ, B. (2016). Addicta: The Turkish Journal on Addictions The Virtual World's Current Addiction: Phubbing. *Addicta: The Turkish Journal on Addiction*, 3, 250–269. <https://doi.org/10.15805/addicta.2016.3.0013>
- Sengka, A. M. (2020). *Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Perilaku Phubbing pada Generasi Z di Kota Bekasi*. Universitas Mercu Buana Jatisampurna.
- Sheperis, C. J., Young, J. S., & Daniels, M. H. (2010). *Counseling Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. United States of America: Pearson Education.
- Shoukat, S. (2019). Cell Phone Addiction and Psychological and Physiological Health in Adolescents. In *EXCLI Journal* (Vol. 18). <https://doi.org/10.17179/excli2018-2006>
- Shuo Cao, Ying Jiang, Y. L. (2018). Analysis of Phubbing Phenomenon Among

- College Students and Its Solution. *Journal of Arts and Humanities*, 7(12), 27–32. <https://doi.org/10.18533/journal.v7i12.1524>
- Sousa, V. D., & Rojjanasrirat, W. (2011). Translation, adaptation and validation of instruments or scales for use in cross-cultural health care research: A clear and user-friendly guideline. In *Journal of Evaluation in Clinical Practice* (Vol. 17, Issue 2). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2753.2010.01434.x>
- Sudrajat, D. (2020). *Bermedia Sosial Menuju Ketaqwaan*. Bandung.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Suwartini, S. (2016). Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1).
- Tapscott, D. (2008). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill Education.
- Thomas, J. C., & Hersen, M. (2011). Understanding Research in Clinical and Counseling Psychology, Second Edition. In *Understanding Research in Clinical and Counseling Psychology, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780203831700>
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (PT Raja Gr).
- Tsaqila, H. (2019). Gambaran perilaku phubbing pada remaja pengguna ponsel di MAN 13 Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53716>
- Turel, O., Serenko, A., & Giles, P. (2011). Integrating technology addiction and use: An empirical investigation of online auction users. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 35(4). <https://doi.org/10.2307/41409972>
- Turnbull, C. F. (2010). Mom just facebooked me and dad knows how to text: The influences of computer-mediated communication on interpersonal communication and differences through generations. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*.
- Ugur, N. G., & Koc, T. (2015). Time for Digital Detox: Misuse of Mobile Technology and Phubbing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1022–1031. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.491>
- Vallejo-Medina, P., Gómez-Lugo, M., Marchal-Bertrand, L., Saavedra-Roa, A., Soler, F., & Morales, A. (2017). Developing Guidelines for Adapting Questionnaires Into the Same Language in Another Culture. *Terapia Psicológica*, 35(2). <https://doi.org/10.4067/s0718-48082017000200159>

- Wang, X., Xie, X., Wang, Y., Wang, P., & Lei, L. (2017). Partner phubbing and depression among married Chinese adults: The roles of relationship satisfaction and relationship length. *Personality and Individual Differences*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.01.014>
- Winkel, W. ., & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- World Health Organization. (2021). Process of Translation and Adaptation of Instruments.
Https://www.who.int/substance_abuse/research_tools/translation/en/.
- Yam, F. C., & Kumcağız, H. (2020). Adaptation of General Phubbing Scale to Turkish Culture and Investigation of Phubbing Levels of University Students in Terms of Various Variables. *ADDICTA: The Turkish Journal on Addictions*, 7, 48–60. <https://doi.org/10.5152/addicta.2020.19061>
- Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 143. <https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>
- Yusuf, S & Nurihsan, J. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.